



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) SATYA NEGARA PALEMBANG

Efektivitas Administrasi Kearsipan dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fitriah M. Noor, M. Si	1 - 25
Pelaksanaan Teknik-teknik Kepemimpinan dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Siguntang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Siti Waliah, S. Ip., M. Si	26 – 44
Efektivitas Pelayanan E-KTP terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Hj. Helda Fitriani, S. Pd., M. Si	45 – 68
Implementasi Undang-undang Nomor : 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada Perum Damri Cabang Bandung (Studi Kasus Bab IX tentang Hubungan Kerja). Antartila Rezki Aziz, SH., M. Si	69 – 93
Pelaksanaan Administrasi Perkantoran terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Ilir Kota Palembang. Tarmizi Endrianto, S. Sos., M. Si	94 – 110
Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Efektivitas Pelayanan Publik pada Kelurahan Sako Kota Palembang. Mayamin, SH., M. Si	111 – 132
Implementasi Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir . Fina Dian Arini , S.Ip., M. Si	133 – 140
Peran Ajudan Jenderal Daerah Militer II / Sriwijaya dalam Melaksanakan Kenaikan Pangkat PNS TNIAD di Kodam II / Sriwijaya Palembang. Yofitri Heny Wahyuli, S. Sos, M.Si.	141 – 168

Jurnal Ilmiah Administrasi dan Sosial	Volume 09	Nomor 08	Halaman 1-168	Palembang Juli - Desember 2014	ISSN 2086-8057
---	------------------	-----------------	----------------------	---	---------------------------

**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA
MASYARAKAT (BLSM) DI DESA SUKAMERINDU
KECAMATAN PEMULUTAN BARAT
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh : Fina Dian Arini, S.Ip., M.Si.

(Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Satya Negara Palembang)

ABSTRAK

Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) sebagai kompensasi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bukan merupakan solusi jangka panjang untuk mengurangi kemiskinan tetapi merupakan solusi jangka pendek untuk menghindari masyarakat miskin agar tidak menjual aset, berhenti sekolah, dan mengurangi konsumsi makanan yang bergizi. Sasaran program ini adalah rumah tangga dengan tingkat sosial ekonomi terendah yang terdapat dalam basis data terpadu Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) tahun 2011.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program BLSM tersebut, khususnya di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, yang menggambarkan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya, serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Adapun hasil penelitian ini, ditemukan bahwa Program BLSM belum berjalan dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah masih belum mampunya Sumber Daya Manusia / Petugas Pelaksana Program tersebut dalam menjalankan tugasnya, mulai dari sisi pendataan hingga penyaluran bantuan tersebut.

Kata Kunci : Asset, Solusi, dan Fleksibel.

PENDAHULUAN

Terhitung tanggal 22 Juni 2013 pemerintah telah mengambil keputusan pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM). Terkait dengan kebijakan tersebut, untuk membantu masyarakat miskin telah disiapkan program-program khusus, antara lain Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Program BLSM sebagai kompensasi kenaikan harga BBM bukan merupakan solusi jangka panjang untuk mengurangi kemiskinan tetapi merupakan solusi jangka pendek untuk menghindari masyarakat miskin agar tidak menjual aset, berhenti sekolah dan mengurangi konsumsi makanan yang bergizi. Sasaran

program BLSM adalah rumah tangga dengan tingkat sosial ekonomi terendah yang terdapat dalam basis data terpadu Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2011 dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Berdasarkan data tersebut Rumah Tangga Sasaran (RTS) diberi Kartu Perlindungan Sosial (KPS).

Kenaikan harga BBM terjadi sebagai dampak dari pengurangan subsidi BBM. Karena sampai saat ini, kebijakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2013 masih tetap memberikan alokasi yang cukup besar terhadap subsidi BBM. Sekitar Rp. 193,8 Triliun atau 11,5% dialokasikan untuk subsidi BBM tersebut. Konsumsi BBM bersubsidi di